

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif artinya jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.¹ Sehingga tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menemukan pemahaman dan mendapatkan informasi secara mendalam tentang pembelajaran metode at-Tartil dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di TPQ Wildaanul Muslimin Gondang Manis Jombang.

Menurut Lexy Meleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek peneliti misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan data deskriptif yakni berupa kata-kata lisan atau tertulis dari sumber yang diamati.² Hal ini bertujuan supaya peneliti dapat menggambarkan secara langsung kejadian yang ada di lapangan, sehingga mendapatkan data yang valid.

Dengan demikian data yang diperoleh merupakan hasil wawancara dengan berbagai sumber dengan menggunakan pertanyaan

¹ Juliet Corbin Anselm Straus, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Belajara, 2013), 4.

² Lexy J Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 6.

yang sama, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo dan dokumen resmi lainnya.

B. Kehadiran Peneliti

Mengutip pendapat dari Lexy J Meleong, kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat penting dan utama, sebab peneliti bertindak sebagai instrument aktif sekaligus pengumpul data di lapangan. Oleh sebab itu dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti adalah mutlak, Karena peneliti harus berinteraksi dengan lingkungan penelitian.³

Sedangkan instrumen pengumpulan data yang lain selain peneliti sendiri adalah dokumen atau berkas-berkas yang dapat dijadikan penunjang untuk memperkuat data yang diperoleh serta menunjang keabsahan hasil penelitian. Namun data-data ini hanya sebagai instrumen pendukung. Oleh karena itu, kehadiran peneliti disini dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan penelitian yang dilakukan. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini peneliti terjun kelapangan untuk melakukan pengamatan terkait pembelajarn metode at-tartil dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di TPQ Wildaanul Muslimin Gondang Manis Jombang.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti perlu untuk memilih lokasi yang terkait dengan fokus penelitian, yang dimaksud dengan lokasi

³ Lexy J Meleong, *Meotodologi Penelitian Kualitatif*, 87.

penelitian yakni tempat yang digunakan untuk melakukan proses penelitian.⁴ Lokasi penelitian yang digunakan untuk memperoleh data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yakni Taman Pendidikan Al-Qur'an Wildaanul Muslimin. TPQ ini merupakan pendidikan non formal yang berbasis pendidikan Islam yang terletak di Dsn Gondang Legi Ds Gondang Manis Kec Bandarkedungmulyo Kab Jombang. Peneliti memilih lokasi penelitian di TPQ tersebut karena mudah dijangkau oleh peneliti. Dikarenakan tempatnya yang kondusif dan ustadz dan ustadzahnya yang ramah dan di TPQ tersebut menerapkan program at-Tartil dalam proses belajar al-Qur'an, sehingga peneliti mempunyai inisiatif untuk melakukan penelitian di TPQ Wildaanul Muslimin.

D. Sumber Data

Teknik pengumpulan data dapat diperoleh dalam berbagai cara dan berbagai sumber. Namun pada penelitian ini terdapat dua sumber data meliputi sumber data primer dan sumber data skunder.

1. Sumber Data primer yakni data langsung dikumpulkan peneliti dari sumber pertamanya atau sumber-sumber dasar yang terdiri dari bukti-bukti atau saksi utama dari kejadian (fenomena) objek yang diteliti dan gejala yang terjadi dilapangan. Data primer ini dapat berupa teks hasil observasi serta hasil wawancara yang melalui proses wawancara dengan informan, yang dapat dicatat oleh peneliti maupun direkam.

⁴ Affudin Beni Ahmad Saebeni, *Metodologi Penenltian* (Bandung: Putaka Setia, 2009), 91.

2. Sumber Data Sekunder yakni Data tambahan yang diperoleh peneliti tidak secara langsung di lapangan, melainkan dari sumber yang sudah dibuat oleh orang lain misal buku, dokumen dan foto. Hal karena data yang diperoleh harus lengkap, valid dan dapat dipertanggung jawabkan, serta dapat memperkuat peneluan dan melengkapi informasi yang telah diperoleh peneliti⁵ Sumber data sekunder yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni dokumen yang berkaitan dengan pembelajaran metode at-Tartil dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di TPQ Wildaanul Muslimin Gondang Manis Jombang.

E. Pengumpulan Data

Untuk mempermudah dan memperoleh data dari penelitian, peneliti menggunakan beberapa cara untuk memperoleh data yakni dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi (pengamatan) yakni cara yang dilakukan peneliti secara langsung untuk melihat keadaan yang terjadi dilapangan.⁶ Pengamatan ini dilakukan untuk memperoleh data dari lokasi penelitian dengan cara melihat langsung dan mengamati sendiri bagaimana pembelajaran metode at-Tartil. Kemudian peneliti mencatat langsung semua kejadian yang terjadi di lokasi penelitian.

⁵ Ambarwati, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Pati: al-Qalam Media Lestari, 2020), 117.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Yogyakarta: Alfabet, 2018), 297.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif yakni wawancara mendalam (*In-depth Interview*). wawancara mendalam (*In-depth Interview*) yakni proses untuk memperoleh data atau keterangan dengan melakukan pertemuan antara dua orang dan saling bertukar informasi.⁷

Sebelum melakukan wawancara peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan. Kemudian langkah selanjutnya yakni peneliti datang ke TPQ Wildaanul Muslimin dengan melakukan wawancara kepada kepala TPQ, kepada ustad dan ustadzah, wali santri dan santri TPQ Wildaanul Muslimin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yakni teknik dalam pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis atau dokumen yang ada. Dokumen sendiri merupakan catatan kejadian yang sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan dan karya bentuk. Pengumpulan data dokumentasi dapat diperoleh dari dokumen resmi seperti catatan-catatan serta buku peraturan yang ada.⁸

Dengan adanya dokumentasi ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber baik sumber

⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian Research 2* (Yogyakarta: Andi Offset, 2013), 136.

⁸ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 227.

tertulis atau dari sumber yang lainnya. Dokumentasi yang diperoleh dari TPQ Wildaanul Muslimin yakni hasil wawancara, foto hasil pengamatan, profil TPQ, struktur organisasi, data guru dan siswa. selanjutnya data yang sudah terkumpul dijadikan sebagai penguat data yang lainnya.

F. Analisis Data

Menurut Sugiyono sebagaimana dikutip oleh Albi Anggito Setiawan, Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan data, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah diambil oleh diri sendiri maupun orang lain.⁹ Analisis data dilakukan sebelum masuk lapangan, selama lapangan dan setelah selesai di lapangan.

Dalam proses pengelolaan data, peneliti menggunakan analisis data menurut Miles dan Hebermen yang dilakukan dengan langkah-langkah analisis data sebagai berikut: ¹⁰

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses untuk meringkas, memilih hal yang pokok, memusatkan hal-hal yang penting, dan membuang

⁹ Albi Anggito Setiawan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitaitif* (Sukabumi: Jejak Publisher, 2018), 236.

¹⁰ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), 16.

data yang tidak perlu dari hasil (observasi, wawancara dan dokumentasi). Sehingga data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang jelas serta memberikan kemudahan kepada peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.¹¹

Reduksi data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan meringkas dan memilih data yang pokok terkait pembelajaran metode at-Tartil dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di TPQ Wildaanul Muslimin Gondang Manis Jombang. Dengan adanya data yang telah diperoleh selama di lapangan dapat dijadikan landasan peneliti untuk menentukan tindakan selanjutnya.

2. Penyajian Data

Tahap selanjutnya yakni menyajikan data yang telah diperoleh selama di lapangan atau objek penelitian. Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang telah sehingga dapat dipahami secara jelas.¹²

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan menulis uraian singkat berbentuk naratif terkait hasil yang telah diperoleh selama di lapangan yang berhubungan dengan pembelajaran metode at-Tartil dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di TPQ Wildaanul Muslimin Gondang Manis Jombang.

¹¹ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 122.

¹² Ibid, 123.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir dalam proses penelitian yakni penarikan kesimpulan. Pada tahap ini peneliti memberikan kesimpulan dari hasil temuan selama di lapangan yakni berupa gambaran dari subyek penelitian yang masih belum jelas maknanya sehingga dapat diketahui dan dapat ditarik kesimpulan.¹³ Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat kembali fokus penelitian yang telah ditetapkan, kemudian disesuaikan dengan hasil temuan yang diperoleh di lapangan. Dengan demikian, peneliti dapat menyimpulkan apakah data yang diperoleh terkait pembelajaran metode at-Tartil dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di TPQ Wildaanul Muslimin Gondang Manis Jombang sudah menjawab fokus penelitian atau belum. Sehingga data yang diperoleh dapat dipahami secara jelas setelah peneliti melakukan penelitian mendalam dan penarikan kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Nasution, keabsahan data atau *validats* merupakan bukti bahwa data yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan keadaan di lapangan dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai dengan fakta atau tidak.¹⁴ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan beberapa teknik, diantaranya yakni:

¹³ Ibid, 124.

¹⁴ Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Trasiu, 1996), 105.

1. Perpanjangan Penelitian

Dalam melakukan perpanjangan penelitian, peneliti kembali kelapangan untuk melakukan observasi dan wawancara dengan sumber data. Dengan tujuan untuk meningkatkan hubungan peneliti dengan narasumber, sehingga peneliti tidak dianggap sebagai orang asing dan tidak ada informasi yang dirahasiakan.¹⁵

Perpanjangan dalam penelitian ini dilakukan peneliti kembali ke TPQ Wildaanul muslimin Gondang Manis untuk melakukan observasi dan wawancara kepada sumber data. Dengan tujuan untuk meningkatkan hubungan peneliti dengan narasumber, sehingga peneliti tidak dianggap sebagai orang asing dan peneliti bisa mengecek kembali apakah informasi yang diperoleh terkait pembelajaran metode at-Tartil dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di TPQ Wildaanul Muslimin Gondang Manis Jombang benar-benar valid dan tidak ada yang ditutup-tutupi. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang mendekati sempurna, peneliti melakukan perpanjangan waktu sampai terselesainya skripsi.

2. Penelitian dengan tekun

Ketekunan pengamatan yang dimaksud adalah menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari. Melalui peningkatan ketekunan, maka peneliti

¹⁵ Umar Sidiq, *Metodologi Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 90-92.

dapat mengecek kembali terhadap data yang telah ditemukan.¹⁶

Adapun ketekunan dalam pengamatan ini dapat dilakukan dengan cara: Mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci terkait pembelajaran metode at-Tartil dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di TPQ Wildaanul Muslimin Gondang Manis Jombang. Sehingga memberikan kemudahan peneliti dalam menentukan apakah data yang diperoleh sudah sesuai atau belum.

3. Trianggulasi

Menurut Meleong sebagaimana dikutip oleh Deny Nofriansyah, triangulasi merupakan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.¹⁷ Dalam pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu, diantaranya:

a. Trianggulasi Sumber

Trianggulasi sumber dilakukan untuk menguji keabsahan data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh peneliti melalui beberapa sumber.¹⁸ Dengan adanya triangulasi sumber dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data dan pengujian keabsahan data yang telah diperoleh di lapangan yakni dari kepala TPQ, ustadz dan ustadzah dan santri TPQ Wildaanul

¹⁶ Ibid, 93.

¹⁷ Deny Nofriansyah, *Penelitian Kualitatif: Analisis Kinerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 12-13.

¹⁸ Umar Sidiq, *Metodologi Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan.*, 94.

Muslimin Gondang Manis Jombang.

b. Trianggulasi Teknik

Trianggulasi teknik dilakukan untuk menguji keabsahan data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁹ Trianggulasi teknik dalam penelitian ini dilakukan peneliti dengan berbagai teknik yakni dengan wawancara, observasi dan dokumentasi terkait pembelajaran metode at-tartil dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di TPQ Wildaanul Muslimin Gondang Manis Jombang.

c. Trianggulasi Waktu

Trianggulasi teknik dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi maupun dengan teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.²⁰ Oleh karena itu teknik trianggulasi waktu dalam penelitian ini dilakukan pada waktu atau situasi yang berbeda dengan teknik observasi (pengamatan), wawancara (*interview*) dan dokumentasi terkait pembelajaran metode at-Tartil dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di TPQ Wildaanul Muslimin Gondang Manis Jombang sehingga dapat diketahui kebenarannya dan dapat dipertanggung jawabkan.

¹⁹ Ibid, 95.

²⁰ Ibid, 95-96.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian berisi hal-hal yang berkaitan dengan tahap pra lapangan, tahapan pekerjaan lapangan dan tahap akhir lapangan.²¹

Berikut langkah-langkah yang dimaksud yakni:

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti membuat rencana judul yang akan digunakan dalam penelitian yakni dengan mencari berbagai data dan beberapa sumber referensi (buku) di perpustakaan maupun media *online* (internet).

2. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra lapangan peneliti bertugas untuk menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus surat perizinan, menilai keadaan lokasi penelitian, menentukan narasumber atau informan, serta menyiapkan segala perlengkapan atau kebutuhan untuk meneliti.

3. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti sebelumnya harus mampu memahami latar belakang penelitiannya, kemudian melakukan proses penelitian berupa observasi secara mendalam, melaksanakan proses wawancara dengan informan serta mengumpulkan dokumen-dokumen yang dikumpulkan untuk memperoleh data untuk memperkuat judul penelitian.

²¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, 127.

4. Tahap Akhir Lapangan

Pada tahap ini, peneliti menyusun atau menuangkan semua data yang diperoleh selama melakukan penelitian ke dalam bentuk laporan yang sistematis dan terperinci. Sehingga data tersebut jelas dan dapat mudah untuk difahami oleh pembaca. Kemudian setelah melakukan analisis data, selanjutnya peneliti membuat karya ilmiah berbentuk skripsi dan menyerahkan kepada pihak yang terkait.²²

²² Ibid, 127.